

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan dan kawasan yang memiliki nilai arti kesejarahan ataupun nilai seni arsitektur, pada dasarnya harus dilihat sebagai obyek cagar budaya. Obyek cagar budaya merupakan kekayaan budaya bangsa yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah ilmu pengetahuan dan kebudayaan itu sendiri. (Eko Budihardjo, 1997).

Kota Ternate dikenal sebagai kota yang kaya akan rempah-rempah dan hasil bumi yang melimpah dengan jumlah Penduduk 190.165 ribu jiwa. Kedatangan bangsa Cina pada tahun 1400 dengan tujuan dagang, berawal saat peristiwa jalur sutera dimana Laksamana Ceng-Ho melakukan perjalanan perdagangan keseluruhan penjuru dunia dan salah satunya adalah Maluku Utara (Kesultanan Ternate). Sebelum terjadinya perang dunia ke 2 (1939 -1945). Kawasan Kampung Cina oleh bangsa Belanda di beri nama KAPOKLAN (jl Ketilang s/d jl. Merdeka). Kampung Cina dulunya merupakan pemukiman yang dihuni oleh orang Cina dan orang Arab, ada sekitar 6 sampai 10 buah rumah penduduk yang berada didepan Klenteng. Bentuk bangunan dari dulu (Pada era tahun 1956) sampai sekarang sama. Hanya terdapat kerusakan-kerusakan akibat kurang terawat dan Tidak adanya ornamen di rumah orang Cina yang mengandung unsur unsur tertentu. Pada Tahun 1999 terjadi konflik SARA di Ternate, sehingga sebagian besar penduduk kampung Cina

meninggalkan tempat ini, menyebabkan sebagian orang ada yang kembali dan ada yang tidak kembali. (*Abubakar Albaar ,2012*)

Tokoh Masyarakat Cina Lian You yang mewakafkan tanahnya 100 Ha dan dibagi untuk orang Islam dan Konghucu, masing – masing 50 Ha.

Nama Klenteng dikawasan Kampung Cina Kota Ternate dalam bahasa Cina adalah Thian Hou Kiong (Thian artinya istana, Hou artinya Permai, Kiong artinya langit). Tahun 1970an bangunan di depan Klenteng mulai dibangun sekitar 4 buah rumah tinggal. Pada saat pengungsian di tahun 2000 akibat konflik SARA sebagian Benda pusaka di sekitar Klenteng hilang. Tradisi Cu Uang Mi (kereta cina) Pada tahun 1960an mulai hilang karena dampak G30SPKI. Kapitan Cina sudah diangkat oleh Kesultnan Ternate sebelum jaman Belanda dengan adanya Kesultanan Ternate pada tahun 1257. (*Boy Anggrek, Kapitan Cina Kesultanan Ternate, 2014*).



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kawasan Kampung Cina di kota Ternate

(Sumber : Google Earth, 2013)

Kadaan Kawasan Kampung Cina pada saat ini dimanfaatkan warga disekitar sebagai area berjualan. Dan sebagian besar bangunan pada kawasan tersebut tidak menunjukkan ciri khas bangunan Cina karena sudah direnovasi. Bahkan ada beberapa bangunan yang sudah dibongkar. Kondisi jalan didepan Klenteng sudah rusak. Demikian pula dengan tradisi-tradisi kebudayaan masyarakat Cina yang hampir tidak terlihat lagi yaitu Tradisi kereta kuda, Pertunjukan Barongsai. Hal ini melatarbelakangi adanya survei pada Kawasan ini.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang mendasari Revitalisasi Kawasan Kampung Cina di Kota Ternate antara lain meliputi :

1. Bagaimana menghidupkan kembali kehidupan sosial budaya dan perekonomian kampung Cina ?
2. Upaya – upaya apa saja untuk meningkatkan vitalitas kawasan kampung Cina di kota Ternate.

1.3. Tujuan

1. Untuk mendorong pertumbuhan dan Menghidupkan kembali kawasan kampung Cina dari kehidupan sosial budaya dan ekonomi
2. Untuk meningktakan vitalitas serta kualitas lingkungan pada Kawasan Kampung Cina di Kota Ternate

1.4. Lingkup Penelitian

a. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial penelitian meliputi aspek :

1. Pemahaman tentang karakter fisik maupun nonfisik Kawasan Kampung Cina di Kota Ternate
2. Pertimbangan mengenai aspek ekonomi serta aktifitas sosial yang mempengaruhi konsep pengembangan Revitalisasi Kawasan pada Kampung Cina di Kota Ternate.

b. Ruang Lingkup Spasial

Adapun batas – batas wilayah studi adalah :

Sebelah Utara :Jalan Merdeka

Sebelah Timur :Pertokoan

Sebelah Selatan :Jalan Pahlawan Revolusi

Sebelah Barat :Kampung Santiong

1.5. Potensi Kawasan

- a. Kawasan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan Sejarah dan Budaya Kota Ternate.
- b. Lingkungan kawasan merupakan pusat kegiatan perekonomian yang cukup tinggi.
- c. Letak geografis kawasan berdekatan dengan pelabuhan Ahmad Yani dan Terminal Ternate.

1.6. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang Revitalisasi Kawasan Kampung Cina di Kota Ternate belum pernah dilakukan. Penelitian terkait antara lain :

1. Skripsi : Riyanto; Universitas Diponegoro Semarang; 2004; peneliti mengkaji tentang pengembangan Pecinaan Semarang sebagai Kawasan Wisata Warisan Budaya berdasarkan persepsi Masyarakat setempat (Local Communities).
2. Tesis : Khilda Wildana Nur; Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya; 2010; Peneliti mengkaji tentang Revitalisasi Kawasan Pecinan Sebagai Pusaka Kota (URBAN HERITAGE) Makassar.
3. Jurnal Ilmiah : Amos Setiadi; Universitas Atma Jaya Yogyakarta; 2010; Peneliti mengkaji tentang Kampung Kerajaan sebagai elemen Revitalisasi kawasan pusat Kota Kalabahi – Kabupaten Alor.

1.7. Metode penelitian

A. Metode pengumpulan data

- a. Data primer, merupakan data yang secara langsung di dapat dari lapangan atau lokasi penelitian, meliputi :
 1. Observasi, langsung ke lokasi site (Kel. Makassar Timur)
 2. wawancara
 3. Dokumentasi lokasi, berupa foto – foto
 4. Data mental mapping

b. Data sekunder, data yang diperoleh melalui tinjauan hasil studi terdahulu yang memuat teori – teori Revitalisasi Kawasan yang relevan terhadap permasalahan yang diangkat. Selain itu juga berupa studi literatur berupa studi banding melalui internet dan brosur.

1.8. Sistematika Penulisan Tesis

Adapun sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, Terdiri dari Latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan lingkup penelitian, potensi kawasan, keaslian penelitian, Metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, Berisi kajian literatur yang berhubungan dengan studi penelitian ini.

BAB III. METODOLOGI, Berisi mengenai Metode penelitian yang disusun secara sistematis dan logis, terdiri dari lokasi, waktu penelitian, jenis data, dan prosedur pengambilan data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Berisi kajian mengenai Analisis Kawasan Kampung Cina sehingga dihasilkan rekomendasi pengembangan yang baik.

BAB VI. PENUTUP, Penutup berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi studi mengenai Revitalisasi Kawasan Kampung Cina di kotaTernate.